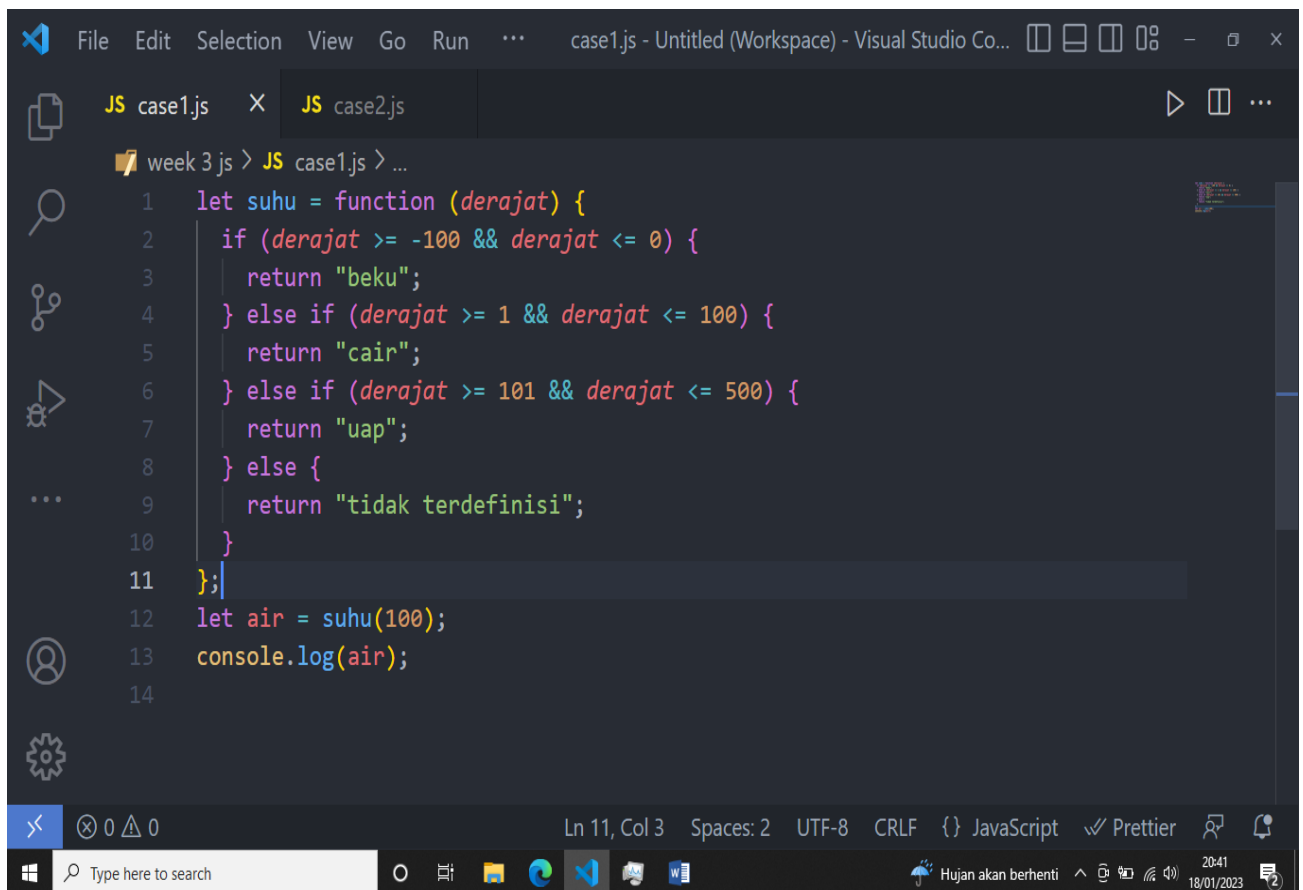


1. Case Pertama

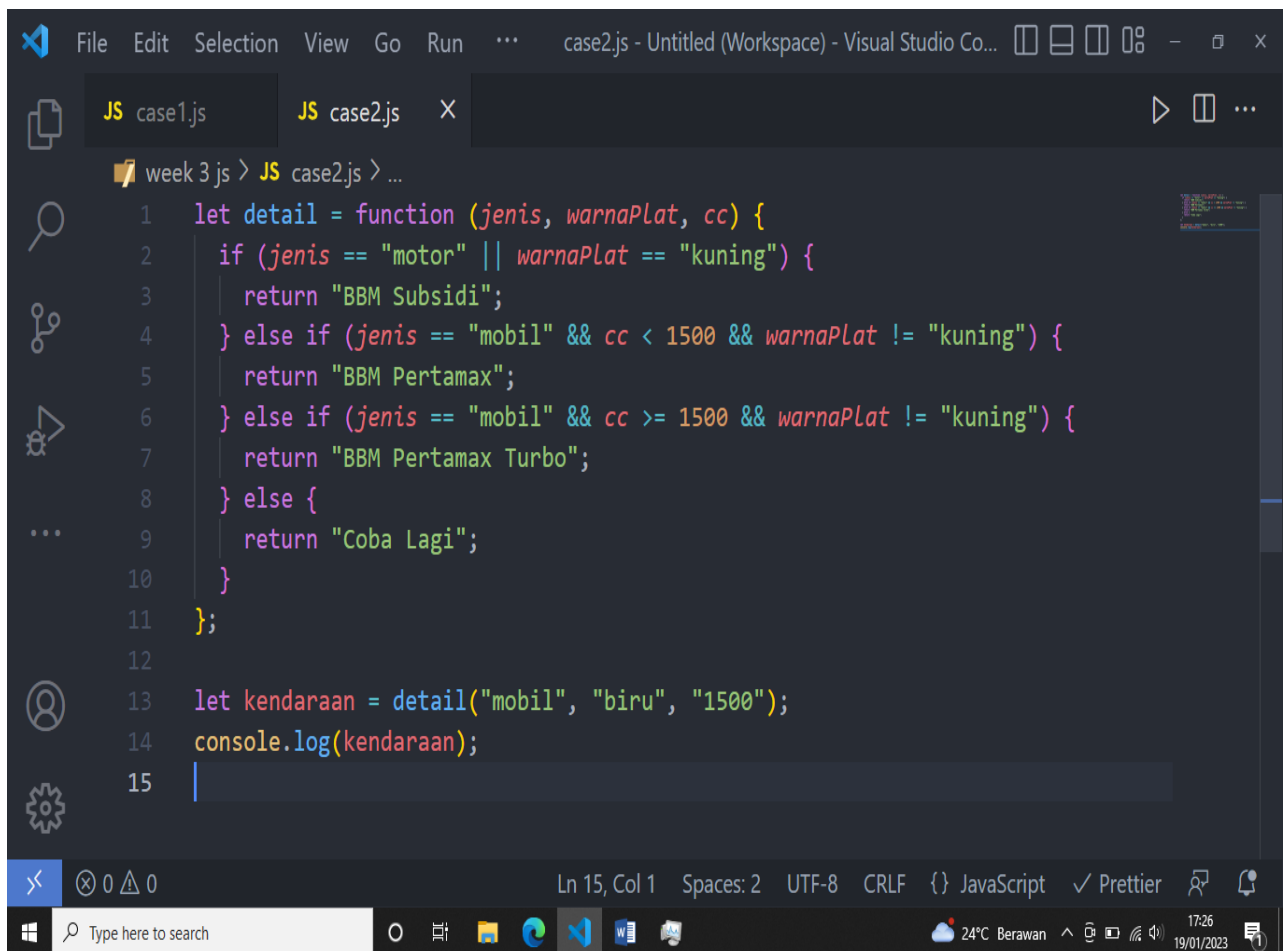


```
1 let suhu = function (derajat) {
2   if (derajat >= -100 && derajat <= 0) {
3     return "beku";
4   } else if (derajat >= 1 && derajat <= 100) {
5     return "cair";
6   } else if (derajat >= 101 && derajat <= 500) {
7     return "uap";
8   } else {
9     return "tidak terdefinisi";
10  }
11 };
12 let air = suhu(100);
13 console.log(air);
14
```

Variabel yang dibutuhkan ada 2, yaitu suhu dan air. Dimana variabel suhu menyimpan function dan isinya. Lalu variabel air yang nantinya akan dipanggil dan berisi variabel suhu beserta parameter dari function didalamnya. Function yang disimpan didalam variabel tidak perlu nama (anonymous function) dan cara memanggilnya adalah dengan memanggil nama variabelnya.

Untuk cara kerja functionnya sendiri, saya menggunakan if else. Jadi system mendeteksi nilai parameter (derajat). Pertama, apabila nilainya ada diantara -100 dan 0, maka akan me return "beku". Apabila nilai tidak sesuai maka akan lanjut ke pengkondisian selanjutnya yaitu apabila nilainya antara 1 sampai 100, maka akan me return "cair". Begitu seterusnya apabila nilainya antara 101 sampai 500, maka return "uap". Dan apabila masih salah maka system akan me return "tidak terdefinisi".

2. Case Kedua



```
1 let detail = function (jenis, warnaPlat, cc) {
2   if (jenis == "motor" || warnaPlat == "kuning") {
3     return "BBM Subsidi";
4   } else if (jenis == "mobil" && cc < 1500 && warnaPlat != "kuning") {
5     return "BBM Pertamina";
6   } else if (jenis == "mobil" && cc >= 1500 && warnaPlat != "kuning") {
7     return "BBM Pertamina Turbo";
8   } else {
9     return "Coba Lagi";
10  }
11 };
12
13 let kendaraan = detail("mobil", "biru", "1500");
14 console.log(kendaraan);
15
```

Variabel yang dibutuhkan ada 2 juga yaitu detail dan kendaraan. Variabel detail menyimpan function dan isinya. Lalu variabel kendaraan yang nantinya akan dipanggil berisi variabel detail beserta parameter parameter dari function didalamnya.

Untu case ini saya juga menggunakan if else.

Yang pertama system akan mendeteksi apabila jenis nya motor atau warna plat nya kuning, akan keluar BBM Subsidi berapapun jumlah CC nya. Apabila parameter tidak sesuai maka akan lanjut ke pengkondisian selanjutnya. Begitu juga seterusnya.

Yaitu apabila jenis nya mobil, dan cc nya < 1500, dan juga plat nomornya bukanlah warna kuning, maka akan keluar BBM Pertamina

Lalu apabila jenis nya mobil, dan cc nya >= 1500, dan juga plat nomornya bukanlah warna kuning, maka akan keluar BBM Pertamina Turbo

Apabila kondisi sebelumnya tidak ada yang cocok, maka system akan mengeluarkan pesan coba lagi.